

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN**

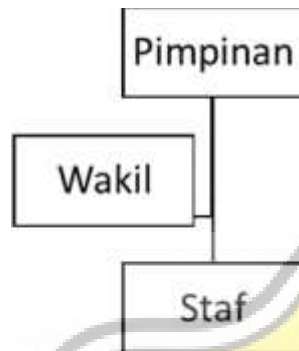
#### **3.1 Profil Kantor Konsultan**

Kantor Konsultan Pajak (KKP) Heri Sutrisno berlokasi di Jalan Kanfer Utara No. 174 Banyumanik Semarang. Kantor Konsultan Pajak ini didirikan pada tahun 2012 oleh Bapak Heri Sutrisno. Bapak Heri Sutrisno telah menempuh dua ujian sertifikasi sebagai konsultan pajak yaitu sertifikasi A untuk menangani konsultasi perpajakan wajib pajak orang pribadi dan sertifikasi B untuk menangani konsultasi perpajakan wajib pajak badan. Bapak Heri Sutrisno sudah terdaftar sebagai konsultan pajak yang diputuskan resmi oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Izin Praktik Nomor SI-2135/PJ/2012 per tanggal 7 Maret 2012. Dan sudah tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

#### **3.2 Struktur Organisasi**

Kantor Konsultan Pajak Heri Sutrisno memiliki struktur organisasi vertikal, yang artinya pimpinan organisasi atau pejabat yang lebih rendah di gariskan dari atas kebawah.

**Gambar 3.1. Struktur Organisasi KKP Heri Sutrisno**



Sumber ; KKP Heri Sutrisno, 2019

Pembagian tugas dalam struktur organisasi KKP Heri Sutrisno sebagai berikut:

1. Pimpinan bertugas :

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di kantor
- b. Memberikan konsultasi pada klien yang mengalami permasalahan
- c. Memberikan pendampingan kepada klien untuk menyelesaikan permasalahan

2. Wakil bertugas :

- a. Mengkoordinasi karyawan
- b. Menghitung pajak klien
- c. Melakukan pengecekan SPT Masa dan SPT Tahunan

3. Staff bertugas :

- a. Mengisi SPT, baik SPT Masa dan SPT Tahunan.
- b. Menyetor pajak klien ke kantor pos
- c. Melaporkan SPT baik SPT Masa maupun SPT Tahunan ke Kantor Pelayanan Pajak
- d. Mengambil data milik klien di tempat usaha masing-masing

- e. Menyusun laporan keuangan klien

### 3.3 Metodologi Penelitian

#### 1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekunder.

Untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan metode wawancara terhadap pemilik konsultan Pak Herry Setiawan selaku konsultannya CV Maju Jaya terhadap kewajiban perpajakan CV Maju Jaya. Hasil wawancara yaitu seputar kewajiban perpajakan PPh 25 dan seputar laporan keuangan CV Maju Jaya tahun 2018. Dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan neraca CV Maju Jaya

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. **Metode Observasi.** Metode ini dilakukan penulis dengan mengamati data laporan keuangan CV Maju Jaya yang dibuat oleh staf KKP Herry Setiawan terkait pengenaan perpajakan selama ini dan juga terkait koreksi fiskal. Pengamatan ini diperoleh penulis saat melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di KKP (Kantor Konsultan Pajak) Ferry Habibie.
2. **Metode Kepustakaan.** Penulis menggunakan informasi-informasi yang didapat dari buku, peraturan-peraturan perpajakan atau media elektronik untuk melengkapi bahan pembahasan. Penulis juga menggunakan peraturan perundang-undangan untuk menjadi landasan teori dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **1. Metode Deskriptif Kualitatif**

Metode deskriptif kualitatif adalah metode analisa data yang tidak dapat ditampilkan dalam bentuk angka. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis perbedaan data antara yang dilaporkan CV Maju Jaya dengan hasil penelitian penulis.

#### **2. Metode Deskriptif Kuantitatif**

Metode deskriptif kuantitatif adalah metode analisa data yang ditampilkan dalam bentuk angka. Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menghitung laporan laba rugi oleh CV Maju Jaya, menghitung selisih nilai hasil penghitungan koreksi fiskal CV Maju Jaya oleh penulis dan menghitung laporan laba rugi setelah koreksi serta penghitungan pajaknya.